

## ABSTRAK

Helvetica Dama Dhira Putra (34413011)

### **MEMPELAJARI PENGENDALIAN KUALITAS KOMPONEN *REAR DOOR OUTER R/L* MOBIL SUZUKI KARIMUN WAGON R (YR9) DI PT. SUZUKI INDOMOBIL MOTOR.**

Penulisan ilmiah. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2016.

Kata Kunci: Pengendalian Kualitas, PT. Suzuki Indomobil Motor, *Rear Door Outer* (YR9)

(xi + 33 + Lampiran)

Persaingan antar perusahaan dalam menjual produknya membuat perusahaan berlomba-lomba membuat strategi-strategi yang dibutuhkan untuk menjaga produknya laku di pasaran. Hanya perusahaan yang memiliki daya saing tinggi yang mampu bertahan dalam dunia industri saat ini. Kemampuan perusahaan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi merupakan kunci bagi posisi persaingan dan prospek keberhasilan jangka panjangnya. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa perusahaan yang sukses dan mampu bertahan pasti memiliki program mengenai kualitas, karena melalui program kualitas yang baik akan dapat secara efektif mengeliminasi pemborosan dan meningkatkan kemampuan bersaing perusahaan. Pengendalian kualitas adalah teknik dan aktivitas operasional yang digunakan untuk memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Setiap usaha dalam persaingan tinggi selalu berkompetisi dengan industri yang sejenis. Agar bisa memenangkan kompetisi, pelaku bisnis harus memberikan perhatian penuh terhadap kualitas produk. Perhatian pada kualitas memberikan dampak positif kepada bisnis melalui dua cara yaitu dampak terhadap biaya - biaya produksi dan dampak terhadap pendapatan (Gaspersz, 2005).

Proses produksi komponen *Rear Door Outer R/L* Mobil Suzuki Karimun Wagon R (YR9) hanya melalui proses *pressing* dan melalui tiga tahap proses pada tiga mesin yang berbeda. Proses pertama merupakan proses pembentukan atau *drawing*. Proses kedua terdiri dari beberapa pengerjaan oleh mesin *press* yaitu proses *trimming* (pemotongan) dan *piercing* (pelubangan). Proses ketiga terdiri dari beberapa pengerjaan oleh mesin *press* yaitu proses *bending* (pembengkokan), *piercing* (pelubangan), dan *cam-bending* (pembengkokan dengan alat bantu tambahan). Pemeriksaan komponen dilakukan setiap 50 komponen sekali yang keluar dari mesin. Alat bantu yang digunakan antara lain *oil stone*, lampu, dan *checksheet*. Cacat yang terjadi pada komponen *Rear Door Outer R* Mobil Suzuki Karimun Wagon R (YR9) selama 4 kali pengamatan antara lain benjol/penyok (bintik) sebanyak 403 komponen, patah sebanyak 3 komponen, dan karat sebanyak 3 komponen. Cacat yang terjadi pada komponen *Rear Door Outer L* Mobil Suzuki Karimun Wagon R (YR9) selama 4 kali pengamatan bertotal 472 komponen yang terdiri dari benjol/penyok (bintik) sebanyak 465 komponen, patah sebanyak 2 komponen, dan karat sebanyak 5 komponen.

Daftar Pustaka (1979-2016)